Nama : Ilham Anwar Yazied

NIM : L200180049

Kelas : B

Modul : Tugas Praktikum S.O ke-5

1. Distro Linux yang ada saat ini

a. Ubuntu

Di urutan pertama, kami rekomendasikan Ubuntu sudah sangat populer di kalangan personal atau sekelas perusahaan.



Ubuntu. Karena memang sistem operasi pengguna Linux. Baik untuk pengguna

Alasan kenapa Ubuntu begitu populer di dunia Linux adalah karena kemudahan instalasi dan penggunaannya, cukup banyak dukungan aplikasi untuk pekerjaan sehari-hari, dan tampilan yang juga tidak jauh berbeda dengan Windows.

b. Manjaro

Berdasarkan data dari website distrowatch, Manjaro adalah sistem operasi Linux yang paling banyak digunakan saat ini.



Fitur unggulan dari Manjaro adalah rilis yang stabil, kemudahan proses instalasi yang intuitif, bisa mendeteksi hardware secara otomatis, kemampuan untuk menginstall banyak kernel, spesial Bash script untuk mengatur graphic driver, dan konfigurasi desktop yang lebih luas.

c. Mint



Linux Mint adalah distro Linux berbasis Ubuntu. Tampilannya yang elegan, namun tetap mudah untuk digunakan.

Salah satu kelebihan dari Linux Mint adalah menyediakan berbagai paket aplikasi bawaan seperti browser plugin, media codec, DVD playback, Java, dan komponen lainnya.Instalasi paket aplikasi dari Linux Mint berbasis web, dan kompatibel dengan software respository milik Ubuntu menjadikan distro Linux yang satu ini cukup populer.

d. Deepin

Pengguna yang baru mengenal Linux mungkin akan sangat menyukai tampilan dari Deepin. Sama halnya dengan Linux Mint, sistem operasi Deepin berbasis pada Ubuntu Linux.

Tampilannya terbilang cukup modern dan elegan. Deepin punya tampilan desktop environment yang mereka kembangkan sendiri. Yakni DDE (Deepin Desktop Environment).



e. Zorin OS

Zorin OS adalah sistem operasi Linux yang juga berbasis Ubuntu. Tujuan dibuatnya sistem operasi ini adalah sebagai alternatif Windows dan Mac OS.



Zorin juga menyediakan WINE sebagai aplikasi bawaan. Fungsinya adalah untuk menjalankan aplikasi Windows di lingkungan Linux.

2. Menyebutkan 20 Perintah yang sama diantara masing-masing distro

1. sudo su : Digunakan untuk login sebagai root/pengguna tertinggi



2. login : Digunakan untuk login sebagai user lain, namun harus menjadi root dulu untuk bisa menjalankan peirntah ini.



3. date: Melihat tanggal dan waktu saat ini

\$ cal [bulan] [tahun] : Melihat bulan di tahun tertentu

cal –y: Melihat kalender pada tahun ini



4. hostname : Melihat distro yang dipakai



Uname [option]: Perintah ini akan menampilkan informasi system komputer anda, antara lain tipe mesin komputer, hostname, nama dan versi system operasi dan tipe prosesor. Informasi yang anda dapatkan sesuai dengan opsi yang anda berikan. Option yang bisa ditambahkan adalah sebagai berikut:

OPTION

-a, -all

-m, -machine

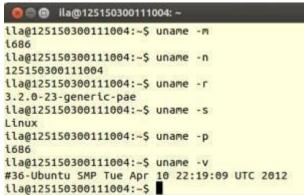
-n, -nodename

-r. -release

FUNGSI

menampilkan semua informasi menampilkan tipe mesin/perangkat keras menampilkan hostname

menampilkan rilis dari kernel sistem operasi



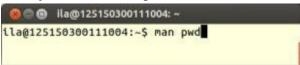
5. who: Mencetak semua nama pengguna yang sedang login whoami: Mencetak pengguna saat ini dan nama ID



6. pwd : Digunakan untuk memperlihatkan di direktori mana posisi kita berada sekarang.



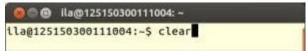
7. man [syntax]: Menampilkan bantuan untuk beberapa perintah



Setelah perintah di atas dieksekusi maka akan muncul penjelasan mengenai syntax pwd seperti di bawah ini :

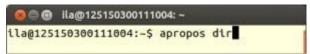


8. clear: Membersihkan / menghapus perintah di terminal



Setelah perintah di atas dieksekusi maka terminal akan menampilkan lembar kosong dan semua perintah sebelumnya tak terlihat. Namun ketika kita menscroll terminal, maka perintah sebelumnya masih tersimpan.

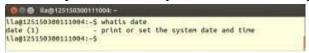
9. apropos [**syntax**] : Mengetahui perintah-perintah apa saja dilihat dari fungsinya secara massal.



Setelah perintah di atas dieksekusi, maka akan muncul perintah-perintah yang berhubungan dengan syntax dir seperti di bawah ini :

```
timplestication of the company of th
```

10. whatis [syntax]: Mendapatkan informasi dari perintah secara singkat.



11. Is [option] : Perintah ini berfungsi untuk menampilkan isi dari suatu directory beserta atribut filenya.

OPTION	FUNGSI
	bila anda ingin menampilkan semua file dan folder, termasuk
-a	file dan folder yang tersembunyi
-A	sama dengan -a, tetapi tidak menampilkan direktori . dan
-C	menampilkan direktori dengan output berbentuk kolom
-d	menampilkan direktori saja, isi direktori tidak ditampilkan
-f	menampilkan isi direktori tanpa diurutkan
	menampilkan isi direktori secara lengkap, mulai dari hak akses,
-l	owner, group dan tanggal file atau direktori tersebut dibuat
-1	menampilkan isi direktori dengan format satu direktori per baris
tlagi2515050011100k- tlagi25150500111064:-5 is a besh.history .besh.logout .beshrc . .besh.lustory .besh.logout .beshrc .cache . lugi2515000011004:-5 is6 complex.doubtopy .besh.logout .beshrc .cache . lugi2515000011004:-5 is6	
(lagi25138208111084:-5 ls -f . besh history .bashrc .cache .bash logou !lagi251582886111094:-5 ls -l total 12 -rw-r-r- 1 lla (la 8645 Oct 2 23:82 example !lagi25138098111094:-5 ls -l	t profile examples desktop

12. touch [nama_file] : Digunakan untuk membuat file baru.

examples.desktop {lag125150300111004:-5

Ketika kita menuju pada folder home, maka akan muncul file baru seperti di bawah ini :



13. mkdir [**nama_direktori**] : Digunakan membuat sebuah directory.



Ketika kita menuju pada folder home, maka akan muncul folder baru seperti di bawah ini :



14. cd [**alamat_direktori**] : Digunakan untuk berpindah direktori

```
ila@125150300111004:~
ila@125150300111004:~$
ila@125150300111004:~$ cd percobaan
ila@125150300111004:~/percobaan$
ila@125150300111004:~/percobaan$ cd ..
ila@125150300111004:~$
```

- **cd** .. digunakan untuk keluar dari direktori
- **15. cp** /**[direktori]**/**[file_yang_ingin_dicopy]** /**[direktori tujuan]** : Digunakan untuk melakukan copy file.

```
@@@ ||a@125150300111004:~
ila@125150300111004:~$ cp file_ila.txt percobaan/
ila@125150300111004:~$
tla@125150300111004:~$
```

Setelah perintah di atas dieksekusi, maka akan terdapat file_ila.txt di folder percobaan seperti di bawah ini :



16. mv : Digunakan untuk melakukan memindahkan, cut atau rename file.

Syntax : \$ mv /[direktori]/[file_yang_ingin_dicut] /[direktori tujuan] (cut) \$ mv /[direktori]/[file_yang_ingin_direname] /[nama_baru_file] (rename)

Setelah perintah di atas dieksekusi, maka file_ila.txt akan terhapus dari folder percobaan dan berpindah ke folder home seperti di bawah ini :



17. rm [nama_file] : Digunakan untuk menghapus file.



rmdir [nama_file]: Digunakan untuk menghapus direktori yang kosong.

Pada contoh di atas kita tidak bisa menghapus folder percobaan karena masih terdapat file di dalamnya.



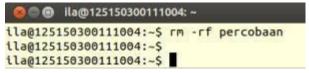
Kondisi sebelum perintah di atas dieksekusi :



Kondisi setelah perintah di atas dieksekusi :



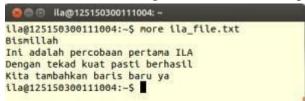
rm -rf [nama_direktori] : Digunakan menghapus direktori yang didalamnya terdapat file



Kondisi setelah perintah di atas dieksekusi :



18. more [nama_file] : Digunakan untuk menampilkan isi sebuah file



19. cat > **[nama_file]** : Kita akan menggunakan perintah cat yang telah tersedia secara default di shell linux. cat > [nama_file] : Membuat File dengan nama test cat [nama_file] : Melihat isi file test

cat > > [nama_file] : Penambahan untuk file test



cat file1 file2 file3 > file4 : Memasukkan sebuah isi dari suatu file ke dalam file yang lain.

```
lla@125150300111004:-
tla@125150300111004:-
tla@125150300111004:-
$ cat tla_file.txt > file_baru.txt
tla@125150300111004:-
$ cat file_baru.txt
Bismtllah
Ini adalah percobaan pertama ILA
Dengan tekad kuat pasti berhasil
Kita tambahkan baris baru ya
tla@125150300111004:-
$ ■
```

20. cut [option] file: Mendefinisikan suatu file yang berisi data berdasarkan kolom Perintah di bawah ini akan menampilkan isi dari ila file.txt pada kolom 1 sampai 10

```
lla@125150300111004:-

tla@125150300111004:-

sismillah

Ini adalah

Dengan tek

Kita tamba

tla@125150300111004:-

S cat ila_file.txt

Bismillah

Ini adalah percobaan pertama ILA

Dengan tekad kuat pasti berhasil

Kita tambahkan baris baru ya

ila@125150300111004:-

S ...
```

3. Maksud init 0, init 1, init 2, init 3, init 4, init 5, dan init 6

- 0 = Halt, yaitu mematikan sistem komputer
- 1 = Single User Mode, dalam modus ini kita bekerja sebagai root, biasanya digunakan untuk menangani masalah di Linux bila terjadi gagal boot. Single User Mode ini juga bisa dengan parameter S atau s.
- 2 = Multiuser tanpa networking
- 3 = Multiuser dengan networking
- 4 = Tidak digunakan
- 5 = Multiuser dengan Networking tetapi bekerja dalam modus
- GUI/X11. 6 = Reboot, merestart ulang komputer.

4. Quota

Perintah **quota** berfungsi untuk menampilkan statistik penggunakan *disk*, *limit* ruang kosong yang tersedia untuk sebuah *user* atau *group*.